

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi yang berfokus pada rumusan pertanyaan dan mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat dipahami oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>2</sup> Sehingga penelitian ini dapat menemukan kebenaran baik empiris sensual dan empiris logis mengenai Pernikahan Dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode pengumpulan data melalui survei yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Informasi yang diperoleh dari sekumpulan orang-orang yang dipercaya.
- b. Informasi yang diperoleh dari sekumpulan orang-orang tersebut merupakan sampel.
- c. Informasi yang diperoleh melalui bertanya dengan beberapa pertanyaan.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang pemahaman mendalam tentang strategi dari pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengurangi angka pernikahan dini. Pelaksanaannya dilakukan melalui wawancara dengan aktor tertentu dan data yang diperoleh dari proses wawancara tersebut.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk.2019. Metode Penelitian Sosial. Cet Ke-1. Yogyakarta : Gawe Buku (CV. Adi Karya Mandiri). Hlm 11

<sup>2</sup> Dr. H. Zuchri Abdussomad, S.I.K., M.Si.2021. Metode Penelitian Kualitatif. Cet Ke-1. Makassar : CV. Syakir Media Press. Hlm 31

Fokus penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam upaya mengurangi angka pernikahan dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan untuk mengetahui apa saja faktor terjadinya pernikahan dini dan tanggapan masyarakat tentang pernikahan dini. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya.

Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan segala informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>3</sup>

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian.

Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel. Kriteria yang dimaksud menggambarkan demografi responden misal dari sisi usia, jenis kelamin dan lain-lain.

Dengan kata lain, sampel ini dihubungi sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

<sup>4</sup> Abd Hadi, Astori, Rusman. 2021. Penelitian Kualitatif (Studi pada Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi). Cet Ke-01. Banyumas : CV. Pena Persada. Hlm 52

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Kabid Pencegahan, Penanganan Kekerasan dan Perlindungan Anak (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	Lukman Hakim, S.KM., M.Si., M.KM
2	Kantor Urusan Agama Baturaja Timur dan Baturaja Barat	-Eni Rahmayanti, S.Pd -Nur Amanah
3	Guru Sekolah	Uun, S.Pd
4	Tokoh Masyarakat	Emroni
5	Anak yang Melakukan Pernikahan Dini	Amanda Safitri
6	Anak yang Melakukan Pernikahan Dini	Rina
7	Orang Tua Anak Pernikahan Dini	Rohimah
8	Orang Tua Anak Pernikahan Dini	Tina

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang diperoleh yaitu :

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data diperoleh dari studi lapangan atau penelitian empiris melalui wawancara dengan beberapa informan dan hasil dari observasi dan menghasilkan hasil penelitian.

b. Data sekunder, pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Jenis data sekunder yang diperoleh peneliti melalui dokumen yaitu berupa data seperti dokumen resmi yang diperoleh di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPA) Kabupaten Ogan Komering Ulu, data di Pengadilan Tinggi Agama (PTA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta peneliti juga menggunakan Undang-Undang Peraturan Daerah (Perda).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang diperoleh melalui
  - a) Wawancara yaitu sebuah teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Wawancara dilakukan terhadap Lembaga Pemerintah, melalui wawancara dapat diperoleh data mengenai pelaksanaan strategi pemerintah daerah dalam mengurangi angka pernikahan dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
  - b) Observasi yaitu sebuah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari informan namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan dalam mengurangi angka pernikahan dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah pihak lain. Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara menelaah sejumlah buku, karya ilmiah, dan dokumentasi/arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis yang didasarkan atas kemampuan nalar penulis dalam interpretasikan fakta, data, dan informasi. Teknik analisis data kualitatif menyajikan data kualitatif yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data kualitatif seperti keterangan dari informan dan hasil dokumentasi, sesuai dengan indikator-indikator model strategi yang digunakan.

Data dan informasi yang bersifat kualitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi serta menganalisa data dan informasi yang telah diperoleh sebagai berikut :

#### **1. *Data Reduction*/Penyajian Data**

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. Tujuan utama penelitian kualitatif ialah pada temuan, maka dari itu apabila peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan menjadi perhatian saat meneliti maka itu yang harus jadi perhatian dalam mereduksi data.

#### **2. *Data Display*/Penyajian Data**

Dalam penyajian data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori.

Dengan mendisplay data,maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>5</sup>

### 3. *Conclusion*/Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>5</sup> Ismail Suardi Wekke,dkk.2019.Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta : Gawe Buku (CV.Adi Karya).Cet. K01,hlm 94.